



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian tentang perbaikan mutu manajemen pengelolaan Pondok Pesantren Aljabar termasuk penelitian lapangan (Field Research) karena objeknya adalah dilakukan di lapangan, yakni suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam pada sebuah lembaga pendidikan Islam bernama Pondok Pesantren Aljabar.

Bentuk penelitian yang dipilih penulis adalah pendekatan kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Aljabar. Jl Raya Aljabar No.1 Kelurahan Bengkong Indah. Dan pondok pesantren Miftahur Rabbani Bengkong Kolam Emas Kecamatan Bengkong, Kota Batam 29455 Provinsi Kepulauan Riau

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian akan dimulai terhitung 6 bulan kedepan atau lebih saat penulis memberikan surat ijin penelitian kepada pihak manajemen Pondok Pesantren Aljabar dan pondok pesantren Miftahur Rabbani Kota Batam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek penelitian adalah para pengelola manajemen Pondok Pesantren Aljabar dan pondok pesantren Miftahur Rabbani Kota Batam.



Objek penelitian adalah Manajemen Pengelolaan Pondok Pesantren Aljabar Kota

Batam.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi Pada Penelitian kali ini adalah seluruh Pengelola manajemen pondok pesantren Al-Jabar dan pondok pesantren Miftahur Rabbani kota Batam yang terdiri,dari: Pimpinan Pondok, Kepala Madrasah dilingkungan Pondok Pesantren, serta Guru dan Karyawan. Yaitu sebanyak

2. Sampel Penelitian

Sampel Penelitian kali ini penulis mengambil seluruh populasi Pengelola manajemen pondok pesantren Al-Jabar dan pondok pesantren Miftahur Rabbani kota Batam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa data wawancara dan dokumentasi.

1. Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.¹ Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada Dosen dan Mahasiswa.

¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 63.



Wawancara juga merupakan suatu kajian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung. Dalam teknik ini penulis memilih wawancara bertipe *open-ended*, dimana peneliti dapat bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa disamping opini mereka tentang peristiwa tersebut². Dalam teknik ini, wawancara ditujukan kepada Dosen dan Mahasiswa STAI Ibnu Sina Batam.

Dan sebagai pendekatannya penulis menggunakan wawancara terbuka, yang mana para subjeknya mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula maksud dan tujuan wawancara itu. Dengan metode wawancara terbuka penulis akan memperoleh informasi secara langsung mengenai semua hal yang relevan dengan penelitian ini melalui informan, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Moleong adalah “setiap bahan tertulis maupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik”.³ Dengan teknik ini, penulis akan mencari data melalui absensi, Silabus), daftar nilai, hasil karya atau rangkuman mahasiswa dan dokumen-dokumen resmi kampus serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk menafsirkan dan memperdalam analisis data.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data-data terkumpul melalui, wawancara dan analisis dokumen, maka selanjutnya menganalisis data-data tersebut. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, menggunakan model analisis interaktif.

² K. Yin, *Studi Kasus Desai dan Metode*, hal. 108-109.

³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 216-217.



Analisis interaktif tersebut terdiri atas tiga komponen kegiatan yang terkait satu sama

lain, yakni reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan.⁴ Analisis model ini merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Langkah analisis berikutnya adalah triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik jenis triangulasi metode digunakan untuk data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian yang diragukan kebenarannya., sedangkan triangulasi sumber dimanfaatkan untuk menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis dan tiangulasi teori untuk membandingkan rumusan data dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.⁶ Hal itu dilakukan untuk mencari makna sesuai fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau informasi yang tercantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴Herawati Susilo, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru Dan Calon Guru*, ed. Setiyono Wahyudi, dkk., (Malang: Bayumedia, 2008), hal. 103.

⁵Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 330.

⁶Ibid., hal. 330-331.